

**SISTEM MANAJEMEN MUTU MADRASAH UNTUK TERTIP PROTOKOL  
KESEHATAN DI MASA PANDEMIK COVID-19 TAHUN 2021**

**Hermawansyah, M.Pd.I<sup>1</sup> dan Siti Nurbaya<sup>2</sup>**

STIT Sunan Giri Bima

Email : [hermawansyahbima065@gmail.com](mailto:hermawansyahbima065@gmail.com), [nurbavasitinurbaya5@gmail.com](mailto:nurbavasitinurbaya5@gmail.com)

Submit	Received	Edited	Published
17 Des. 2021	20 Des. 2021	26 Des. 2021	31 Des. 2021

**ABSTRACT**

In principle, the development of technology and qualified education, Indonesia is one of the countries that is still in the stage of development in developing its digital technology education system, so that when a pandemic occurs, Indonesia looks difficult in constructing its education management system so that it seems forced to change it with conditions that exist. Some accept it, some don't, however, education stakeholders and educational institutions throughout Indonesia must be willing to accept this change due to the disaster that occurred. One of them is the MA Nurul Ihsan school, Bima City, which took the step of changing it, even though the rules that were taken only shifted the existing techniques and procedures. This author uses a phenomenological approach and a case study with a qualitative research type, using data collection, observation, interviews and documentation so that the data can be analyzed completely. The findings in this study are: MA Nurul Ihsan is a school in a city that has students in remote rural areas who are not able to carry out the online and offline learning process, caused by the limitations of internet networks, android cellphones and other teacher facilities that are not available. adequate.

**ABSTRAK**

Secara prinsip perkembangan teknologi dan pendidikan yang mumpuni, Indonesia adalah salah satu Negara yang masi dalam tahap perkembangan dalam menumbuh kembangkan sistem pendidikan secara teknologi digital, sehingga ketika pandemi terjadi indoneia terlihat kesulitan dalam mengkonstruksi sistem manajemen pendidikannya sehingga terlihat secara terpaksa untuk merubahnya dengan kondisi ada yang menerima ada juga yang tidak, namun hal ini pemangku pendidikan dan lembaga pendidikan seindonesia harus lapang dada menerima perubahan ini disebabkan oleh bencana yang terjadi. Salah satunya sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima mengambil langkah perubahan itu walau atauran yang di ambil hanya menggeser tekning dan tatacara yang ada. Penulis Ini menggunakan pendekatan Fenomenologi dan studi kasus dengan jenis penelitian kulitatif , dengan menggunakan kumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi agar data tersebut bisa dianalisis secara falid. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu: MA Nurul Ihsan merupakan sekolah yang ada di kota yang memiliki siswa berada di pelosok pedesaan yang tidak mungkin untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan luring, di sebabkan oleh keterbatasan jaringan internet, hp android dan fasilitas guru lainnya yang tak memadai.

**Kata Kunci:** *Manajemen Mutu, Madrasah, Protokol Kesehatan, Pandemi Covid-19*

Volume	Nomor	Edisi	P-ISSN	E-ISSN	Halaman
12	2	Deseber 2021	20857365	2722-3027	16-33

**PENDAHULUAN**

Bencana nasional seperti halnya pandemi (*Covid - 19*) yang melanda hamper seluruh Dunia hamper mengalami hal yang sama dan termasuk di Indonesia telah memberikan tantangan tersendiri bagi para pemberi kebijakan di bidang pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dimana sistem pendidikan yang pada awalnya adalah pembelajaran tatap muka yang kemudian berganti haluan dengan pembelajaran daring online learning. Tantangan ini sekaligus menjadi kesempatan peserta didik menjadi kompeten untuk menghadapi abad ke - 21, dimana pengoptimalan teknologi digunakan dalam kurikulum pembelajaran yang diterapkan.

Berbagai problematika pendidikan akibat penerapan kebijakan pembelajaran daring memiliki urgencitas yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, terutama mempengaruhi penurunan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu perlu dioptimalkannya manajemen pembelajaran agar kualitas pembelajaran tidak merosot selama pandemi Covid 19 melanda.<sup>3</sup>

Kalau dari sisi Sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring. pemerintah telah mengeluarkan aturan yang akan diinstruksikan kepada seluruh sekolah untuk menghadapi kondisi pandemik, akan tetapi Bisa dilakukan secara interaktif dengan video call, atau dengan menyediakan konten pelajaran digital. pembelajaran bisa dilakukan dari jarak jauh. Selain itu, siswa juga bisa mengakses materi ajar Dimanapun dan kapanpun.<sup>4</sup> namun kadngan yang menjadi kendala yang terbesar bahwa ada beberapa sekolah yang juga belum sanggup atau bisa melakukan hal demikian terkendala oleh fasilitas seperti adanya sekolah atau madrasah yang temui temuai tidak bisa mengindahkkan untuk dilakukan pembelajaran secara daring dikarenakan oleh terbatasnya fasilitas, namun secara aturan sekolahnya telah menggunakan prokol kesehatan secara ketat.

Kalau dilihat dewasa ini perkembangan pendidikan secara konstitusional semakin pesat, sehingga madrasah di Indonesia tidak bisa lepas dari peran atau peran serta masyarakat karena masyarakat yang pertama kali mengkonsumsi jasa pendidikan. Madrasah telah banyak memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan Indonesia, baik pembangunan fisik maupun non fisik, dengan melahirkan banyak kepribadian di Indonesia.<sup>5</sup> Madrasah juga berinisiatif dan mewujudkan Islam yang ada, yaitu antara pengaruh Islam yang terjadi di Timur Tengah,

---

<sup>3</sup> Ayu Puspitasa ri and Triana Rosalina Noor, '*Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid - 19*', Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial 3, no. 2 (2020): 455

<sup>4</sup> Hermawansyah, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid -19*, Jurnal Fitrah Stit Sunan Giri Bima, Volume 11 Nomor 2 Maret 2021, 30

<sup>5</sup> Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta, (LKS Yogyakarta : 2008) h 199

juga pendidikan di Barat dan tradisi pendidikan Islam di Indonesia yang berada di pesantren atau madrasah, Reformasi tersebut meliputi tiga hal, yaitu: upaya perbaikan sistem pendidikan petani, adaptasi sistem pendidikan Barat dan menjembatani kesenjangan antara sistem pendidikan tradisional petani dan sistem pendidikan Barat sebagai konteks pembenahan dan perbaikan sistem perkembangan pendidikan yang sesuai dengan arah kedepannya.

Oleh karena itu dinamika pendidikan yang dilatarbelakangi oleh adanya wabah Covid-19 menjadi ancaman sekaligus tantangan bagi stakeholders pendidikan. Berbagai problematika pendidikan akibat penerapan kebijakan pembelajaran daring memiliki urgensi yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, terutama mempengaruhi penurunan tingkat kemampuan dan kemampuan siswa. Oleh karena itu perlu dioptimalkannya manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah.

Tatanan perbaikan pembelajaran itu tentu terukur dari pola pengaturan berjalannya kurikulum yang haruslah bersifat dinamis, artinya akan menyesuaikan perubahan dan perkembangan sesuai kondisi zaman yang terlihat di depan, juga ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat terkini.<sup>5</sup> Dalam pelaksanaannya, sebuah kurikulum mesti tetap dimonitoring dan dievaluasi agar dalam pengembangannya selalu bisa diperbaiki dan disempurnakan sesuai kebutuhan.<sup>6</sup> Kurikulum harus mendukung tercapainya pendidikan tersistem dengan baik yang akan membantu membentuk kepribadian para peserta didik pada sebuah pertumbuhan.

Oleh karena itu, manajemen di madrasah sangat diperlukan untuk mengembangkan madrasah itu sendiri dari segi kualitas pendidikan dan tujuan pendidikan di madrasah agar tercapai hasil yang positif dan keuntungan yang besar bagi madrasah.

Madrasah Aliyah Nurul Ihsan Kota Bima merupakan salah satu madrasah swasta yang mencoba merespon adanya penyesuaian pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas KBM saat pandemi Covid 19. Maka dari hal ini pihak sekolah sebagai pegendali atas terciptanya mutu SDM yang ada di sekolahnya memiliki pemahaman bahwa sistem manajemen pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan manajemen pendidikan yang diterapkan di semua jenis dan jenjang pendidikan, salah satunya fungsi kurikulum dalam mengatur dan menata kondisi pendidikan tersebut. Sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dikarenakan oleh sistem manajemen yang tepat. Keberhasilan suatu sekolah atau lembaga dalam meningkatkan prestasi siswanya sebagai dasar atau indikator mutu pendidikan dan jenjang pendidikan sangat

bergantung pada efektifitas pelaksanaan sistem manajemen yang ada. Dari persoalan ini Jika terjadi sitem manajemen sudah berjalan efektif maka proses pembelajaran juga akan berlangsung efektif dan prestasi siswa juga mengalami peningkatan secara signifikan.<sup>13</sup>

Kegiatan sistem manajemen saat pandemi Covid 19 di MA Nurul Ihsan Kota Bima dilaksanakan oleh pimpinan tertinggi dalam lembaga yaitu, kepala sekolah juga sebagai pelaksana operasionalnya tentu wakil kepala bagian kurikulum. Kedua pejabat ini yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah. kalau di liat dari tuntutan dalam memajukan sekolah tetntunya kepala sekolah dan masyarakat sekolah memiliki tuntutan yang besar dalam mengimbangi masalah sekolah secara manajerial yang baik dan tepat, dari sisi inilah bahwa para pelaksana dituntut memiliki wawasan dan kemampuan dalam bidang tersebut.<sup>6</sup>

Sistem manajemen yang sesuai menjadi konci keberhasilan lembaga sekolah dalam meningkatkan prestasi dan mutu belajar siswa. kalau diteropong dalam kenyataannya, pelaksanaan sistem manajemen pada MA Nurul Ihsan belum sepenuhnya berjalan secara efektif. hal ini tidak seharusnya dibiarkan terus berlangsung karena akan menghambat program pemerintah kedepannya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada semua jenjang pendidikan, terlebih saat pandemi Covid 19. Sehingga dalam pandangan Rahmad, Fungsi penting Manajemen sebagai proses yang menciptakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Berdasarkan kondisi di atas terlihat, bahwasannya begitu pentingnya manajemen sebagai substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini menegaskan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan siswa dan mendorong untuk guru menyusun secara berkesinambungan terkait strategi pembelajaran terlebih saat selama pandemi Covid-19. Dari persoalan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian guna mendapatkan data tentang pelaksanaan manajemen kurikulum pada MA Nurul Ihsan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran saat pandemi Covid 19.

---

<sup>6</sup> Triana Rosalina Noor, 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo', *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 29

<sup>7</sup> Rahmad Hidayat. *Membangun Madrasah di Indonesia Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah*, STAIN Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Aceh. ( *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No. 2, ISSN 2528-1402, September-Desember: 2016) h 52-53.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis mengambil obyek di MA Nurul Ihsan Kota Bima, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Studi ini dilakukan terhadap peristiwa atau gejala yang sedang berlangsung dan melibatkan beragam sumber informasi.<sup>8</sup> Adapun sumber informannya, yakni Kepala sekolah Nurul Ihsan Kota Bima, terkait Kurikulum, bidang kesiswaan dan guru lainnya yang dapat memberikan data yang valid berkaitan persoalan atau problem yang hendak peneliti gali dan pencarian datanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari tiga teknik yaitu observasi partisipan (*Participant Observation*), wawancara mendalam (*Indepth Interview*), dan studi dokumen<sup>9</sup> juga penulisan ini membagi kegiatan analisis menjadi tiga bagian, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup> Sehingga penelitian ini memiliki taring yang tepat.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*managio*”, yang berarti manajemen atau “*managiare*” atau pelatihan langkah-langkah kepemimpinan. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Oleh karena itu, manajemen adalah suatu sistem kerja sama tingkah laku manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan bimbingan yang teratur melalui usaha-usaha yang terus menerus berdasarkan tindakan yang rasional.<sup>11</sup>

Sehingga Manajemen pendidikan merupakan kajian suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan secara keseluruhan dari kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan, seperti halnya tenaga kependidikan yang akan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaannya, jika tidak didukung oleh tenaga kependidikan yang mumpuni maka persoalan mutu pendidikan dan SDM yang di hasilkan perlu dipertanyakan, demikian juga pada peserta didik, masyarakat sekolah, kurikulum, dana (keuangan), sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan semuanya butuh kejelasan mutu dan efisiensi waktu dalam pelaksanaannya. Muhammad Nur dkk dalam Soepardi dikutip dari Mulyasa, mengungkapkan bahwa “Garapan manajemen pendidikan meliputi bidang;

---

<sup>8</sup> John W Cresswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*

(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 135

<sup>9</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*

(Bandung: CV. Alfabeta, 2016). 309

<sup>10</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition (USA: Sage Publications, 2014)*. 34

<sup>11</sup> Muhajir. *Manajemen berbasis madrasah*. (Serang, FTK Banten Press : 2015) h 17.

organisasi kurikulum, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, personil pendidikan, hubungan kemanusiaan, dan dana finansial atau keuangan”.<sup>12</sup>

Jika dirujuk dari pendapat beberapa pakar yang ada termasuk yang telah diungkapkan di atas sebab manajemen pendidikan melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya sebab hal itu merupakan organ penting dalam menekan perkembangan dan mutu sekolah yang mana hal itu bisa berupa *man, money, materials, method, machines, market*, dan segala hal untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu membutuhkan sebuah rancangan dan perencanaan yang matang sebelumnya. Itulah yang disebut dengan manajemen.<sup>13</sup> Kemudian dalam kacamata yang sama juga mengungkapkan, “Manajemen itu suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> agar terlakna dengan tepat.

Prinsip pandangan di atas juga sejalan dengan *George R. Terry*, “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya”. Memang, manajemen adalah proses nyata yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi dan pengendalian dan dilakukan untuk menentukan serta menyelesaikan tujuan yang ditetapkan melalui penggunaan orang dan sumber daya lainnya.<sup>15</sup> Pendapat di atas menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu langkah untuk menjadi penggerak yang baik dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Jadi Ruang lingkup menurut objek garapan penelitian ini meliputi; keseharian manajemen siswa, personil sekolah, kurikulum, sarana/ material, anggaran, ketata laksanaan, humas dan komunikasi pendidikan. Sedangkan ruang lingkup menurut fungsi / urutan kegiatan atau yang disebut juga manajemen administrasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, komunikasi dan evaluasi.<sup>16</sup>

### **Manajemen Mutu**

Sistem Manajemen Mutu merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Kebutuhan atau

---

<sup>12</sup> Muhammad Nur dkk, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie (Jurnal)* (Darussalam, Banda Aceh , 2011).11

<sup>13</sup> Hermawansyah, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid -19*, Jurnal Fitrah Stit Sunan Giri Bima, Volume 11 Nomor 2 Maret 2021, 7

<sup>14</sup> *Ibid.* 18

<sup>15</sup> *Ibid.*, 19

<sup>16</sup> Hermawansyah, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis* , 24

persyaratan itu ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi. Sistem Manajemen Mutu mendefinisikan bagaimana organisasi menerapkan kinerja yang tepat untuk gerakan manajemen mutu secara konsisten dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah dan masyarakat umum.<sup>17</sup>

Penerapan sistem manajemen mutu untuk pelaksanaan proses operasional sekolah dapat ditentukan dengan mengukur kinerja secara keseluruhan. Tinjauan kinerja dirancang untuk menentukan apakah manajemen telah bekerja sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditentukan. Kinerja operasional sekolah dapat diukur dengan indikator kinerja dari kepala sekolah dan bawahan yang telah melakukan pengendalian kunci dengan perencanaan yang matang, matang dan terintegrasi pada semua tugas kepegawaian.

### **Madrasah**

Madrasah merupakan terjemahan dari istilah bahasa Arab sekolah. Madrasah adalah makanan Isim dari Darasa, yang berarti "*tempat duduk dan belajar*". Pengertian orang awam yang digunakan untuk madrasah meliputi lembaga pendidikan dasar dan menengah, baik yang mengajarkan ilmu agama Islam, yaitu ilmu umum, maupun madrasah studi agama Islam dan ilmu umum yang menitikberatkan pada pengajaran agama 100%, umumnya disebut sebagai Madrasah. dinaryah yang dimaksud di daerah-daerah, kebanyakan diprakarsai oleh alumni pondok pesantren-cendekiawan klasik salaf.<sup>18</sup>

Madrasah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal (lembaga) dalam Islam. Model madrasah tidak sama dengan masjid atau lembaga pendidikan Islam lainnya. Madrasah adalah evolusi dari masjid. Karena semangat yang besar untuk belajar (*learning to know*), sedangkan masjid-masjid penuh dengan halaqoh-halaqoh.<sup>19</sup>

Sesuai dengan penjelasan yang telah di paparkan di atas, maka dapat dikelompokkan menjadi madrasah manajemen, yang kemudian dikemas menjadi madrasah berbasis manajemen. sehingga meskipun setiap madrasah memiliki manajemen, tidak setiap madrasah memiliki struktur manajemen yang falid, tetapi menerapkan manajemen berbasis madrasah. Karena penyelenggaraan madrasah didasarkan pada otonomi madrasah sebagai dasar identitas madrasah tersebut.

Nanang Fatah memberikan pandangan bahwa manajemen berbasis madrasah diartikan sebagai pengalihan dalam pengambilan keputusan dari tingkat pusat sampai ke

---

<sup>17</sup> Manlian Ronald A. Simanjuntak, Skarlet Sinta Suawa, *Analisis Sistem Manajemen Mutu Dan Pengaruhnya Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Bangunan Gedung Tinggi Perkantoran Di Jakarta Pusat*, Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pelita Harapan. Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol.4 No.2, September 2014 (92-102) ISSN: 2087-9334

<sup>18</sup> Umar Sidiq. *Manajemen Madrasah*, (Ponorogo, Cv Nata Karya : 2018) h 11.

<sup>19</sup> *Ibid*, h 13.

tingkat madrasah. artinya memberikan kesempatan untuk mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan ilmu dan seni dalam mengatur kebijakan yang lebih baik dan terarah sesuai dengan pola pelaksanaan yang di bangun di madrasah tersebut. Pemberian kewenangan dalam pengambilan keputusan dipandang sebagai otonomi atau mendorong perkembangan secara mandiri di tingkat madrasah dalam pemberdayaan sumber daya yang ada (*resources*) sehingga madrasah mampu secara mandiri menggali, mengalokasikan, dan mempertanggungjawabkan (*accountability*) kepada setiap yang berkepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu meletakkan bentuk otonomi pada madrasah dengan tetap tidak meninggalkan ketentuan demokratisasi dari semua pihak, karena kepala madrasah tidak sendirian mengurus madrasah tetapi bekerjasama dengan pihak-pihak lain (masyarakat) di sekitar madrasah.<sup>20</sup>

Dilihat dari banyak perkembangan selanjutnya, sistem pondok mulai berubah wajah walaupun secara substansi tidak ada perubahan, sehingga keberadaan madrasah yang mengikuti desain hampir sama dengan sekolah umum. Namun pada dasarnya melihat bahwa pada tahap awal madrasah masih diniyah, mata pelajarannya masih tentang agama dengan menggunakan kitab-kitab Arab dan kitab-kitab Islam lainnya yang bersifat tauhid dan fiqih. Akibat pemikiran yang berkembang di dunia Islam dan kebangkitan Indonesia, sedikit demi sedikit pelajaran umum dimasukkan dalam kurikulum madrasah, orientasi ini agar pola pembelajaran di madrasah tidak kaku yang menjadikan sumber daya manusia jalan di tempat.<sup>21</sup> sehingga referensi pembelajaran agama di susun dan di sesuaikan dengan pembelajaran umum, seperti halnya buku-buku pengetahuan umum yang berlaku atau yang di gunakan pada sekolah umum.

Perubahan demi perubahan yang telah berangsur-angsur ini meletakkan perubahan Sesuai dengan semangat desentralisasi yang menyerap aspirasi dan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh, semua ini memberikan efek yang sangat positif dari yang sebelumnya, masyarakat pembelajar memiliki kepedulian yang tinggi untuk memperhatikan lembaga pendidikan di lingkungannya ketimbang mereka masa bodoh untuk mengukur langkah lebih maju dari soal pendidikan. Ini Semua dapat menumbuhkan sikap kepemilikan yang tinggi dengan memberikan kontribusi yang baik dalam bidang materi, pengendalian, pembinaan, manajemen, dan bentuk partisipasi lainnya dalam rangka meningkatkan eksistensi madrasah yang pada gilirannya menjadi kebanggaan lingkungan setempat..<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Muhajir. *Manajemen berbasis madrasah*. (Serang, FTK Banten Press : 2015) h 28.

<sup>21</sup> Zulhamnen, *Sistem Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Dosen Tetap STAI Aceh Tamiang) [file:///C:/Users/USER/Downloads/jurnal%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/jurnal%20(2).pdf) akses 25 November 2021.

<sup>22</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1996), hal. 102.



Dari tahap inilah madrasah memiliki sistem pengendalian yang positif dan membangun konsep dalam memanageril sistem yang ada di dalamnya dengan keterpaduan konsep yang lebih apik dan baik ketimbang sebelumnya yang tidak memiliki manajemen namun secara tidak langsung manajemen itu juga dilakukan secara tidak sadar. semua perubahan itu demi peningkatan kualitasnya, madrasah perlu dibantu, dibela dan diperjuangkan.

Pandangan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pada dasarnya sistem pendidikan dan pengajaran di madrasah merupakan perpaduan antara sistem yang berlaku di pondok pesantren dengan sistem yang berlaku di sekolah umum atau modern.

### **Kedudukan Serta Urgensinya Manajemen Madrasah**

Madrasah sebagai system Pendidikan islam telah di atur dalam undang-undang atau telah menyesuaikan dengan system Pendidikan nasional yang termuat dalam undang-undang No 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan nasional. Dalam hubungan ini madrasah sebagai Lembaga yang termasuk dalam pengelolaan departemen agama keberadaanya diakui dalam system pendidika nasional. Karena itu porsi madrasah terselenggara secara terpadu. Dalam undang-undang system Pendidikan Nasional No 2 tahun 1989 di akui bahwa madrasah merupakan Lembaga Pendidikan islam sebagai system dari pendidika nasional dan juga sebagai sekolah umum yang bercirikan islam. Oleh karena demikian, kedudukan madrasah tidak jauh dari ranah Pendidikan nasional dengan tujuan membawa anak didik menjadi manusia yang cerdas, beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkerpibadian yang baik, memiliki kepercayaan mandiri dan cinta terhadap tanah air.

### **HASIL PENELITIAN**

Manajemen Mutu Madrasah Untuk Tertip Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19, disini penulis mengawalinya dengan gambaran umum soal Penyajian data penelitian tentang sistem manajemen madrasah di MA Nurul Ihsan Kota Bima sebelumnya.

### **Manajemen dalam Program Pengajaran yang dilaksanakan**

tugas penting kepala sekolah adalah mengelola kurikulum pengajaran bersama kepala bagian kurikulum untuk tercapainya proses belajar mengajar yang baik. berdasarkan yang utarakan oleh bapak Hijrah Saputra, selaku Kepala Sekolah, bahwa struktur kurikulum MA

Nurul Ihsan meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun sesuai dengan ketentuan nasional yang berlaku.<sup>23</sup>

Demikian juga bapak Burhan, S. Pd selaku wakil kepala Menjelaskan bahwa di MA Nurul Ihsan mengelompokkan beberapa kelas agar kegiatan pembelajaran terarah sesuai dengan jurusan dan kurikulum yang di atur di dalam materi pembelajarannya tersebut pengelompokan ini semata-mata atas dasar memudahkan siswa dalam menjalani pembelajaran sesuai dengan tingkatan mereka masing-masing.<sup>24</sup>

Struktur pelajara dan strutur kurikulum MA Nurul Ihsan Kota Bima:<sup>25</sup>

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PERMINGGU		
		X IPS	XI IPA	XII IPS
<b>Kelompok A</b>				
1	Pendidikan Agama Islam			
	A. Al-qur'an Hadis	2	2	2
	B. Akidah Ahlak	2	2	2
	C. Fiqhi	2	2	2
	D. SKI	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	4	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2
7	Bahasa Inggris	2	2	2
<b>Kelompok B</b>				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
<b>Kelompok C (peminatan)</b>				
<i>Kelompok IPS</i>				
1	Geografi	3		4
2	Sejarah	3		4
3	Sosiologi	3		4
4	Ekonomi	3		4
<i>Kelompok IPA</i>				
1	Matematika		4	
2	Biologi		4	
3	Fisika		4	
4	Kimia		4	

<sup>23</sup> Hijrah Saputra, (Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima) wawancara tanggal 15 Oktober 2021

<sup>24</sup> Burhan, (Selaku Wakil Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima) wawancara tanggal 15 Oktober 2021

<sup>25</sup> Profi Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima di ambil tanggal 15 Oktober 2021

1	Lintas Minat	6	4	4
Kelompok D (Muatan Lokal)				
		2	2	2
	JUMLAH ALOKASI WAKTU	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>51</b>

Dalam pembelajarannya dalam mengawali kegiatan pembelajaran di madrasah ini dilakukan dengan membaca beberapa ayat suci al-Qur`an secara bergantian selama 5 menit.

Adapun Model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk menerapkan “*Student Active Learning*” yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dengan model pembelajaran yang seperti ini diupayakan pada penguasaan dan pengasahan kemampuan peserta didik, agar peserta didiknya.

Kemudian untuk menghindari kebosanan, madrasah ini menerapkan metode pembelajaran dengan bermain saus dimana guru memberikan permainan kepada siswa tidak jauh dari materi yang disajikan dalam suasana yang menyenangkan dan siswa aktif.

Dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan, seorang guru mengupayakan agar siswa belajar tidak hanya monoton dan kaku di dalam ruangan tetapi kombinasi pembelajaran di luar kelas atau dengan alam.<sup>26</sup>

Berdasarkan pegamatan penulis dari profil dan papan data program disekolah pada tanggal 15 oktober 2021 tentang program kegiatan tambahan Pembentukan Sikap Dilakukan Dengan Kegiatan Berikut:

- a) Mendukung pembentukan akhlak dan penanaman/ pengamalan ajaran Islam. Adapun kegiatan pembiasaan tersebut adalah sebagai berikut.
  - 1) Sholat Dhuha ( Sholat duha dibiasakan agar siswa dapat membiasakan untuk melaksanakan ibadah)
  - 2) Tahfizul Ayat Waduha ( TAW ) (Agar membiasakan siswa menghafal dan menafsirkan kandungan apa yang di hafalnya)
  - 3) Kultum siang ( Kultum dilakukan untuk melatih kepakaan dan keberanian siswanya)
  - 4) Jama’ah Sholat Zhuhur ( Membangun kebersamaan dan ibadah berjamaah)
  - 5) Jum’at Khusus
  - 6) S4 ( senyum, salam, sapa, dan salaman).
- b) Kegiatan Terprogram
  - 1) Pesantren Ramadhan ( Ramadhan di Sekolah )
  - 2) Yasinan Bersama

<sup>26</sup> Hijrah Saputra, (Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima) wawancara tanggal 15 Oktober 2021.

- 3) Pembiasaan
  - Penguatan ciri Sekolah dengan implementasi akhlak islami (bersalaman dan saling mendoakan)
  - Penanaman Budaya Minat Baca
  - Penanaman Budaya K 7
- 4) Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme
  - Peringatan HUT RI
  - Peringatan Hari Pahlawan
  - Peringatan Hari Pendidikan
  - Peringatan Hari Kartini
  - Peringatan Hari Kebangkitan
- 5) Pekan Kreativitas Siswa
  - Festival Seni
  - Class Meeting
  - Lomba Kelas
- 6) Pembinaan dan Bimbingan Peserta Lomba :<sup>27</sup>
  - LCC
  - Olympiade MIPA dan IPS
  - Siswa Berprestasi
  - MTQ

Dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan kurikulum MA Nurul Ihsan, Kota Bima dapat menyesuaikan dengan visi dan misi madrasah. Visi Nurul Ihsan untuk Kota Bima adalah terwujudnya pendidikan yang bermutu, islami, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, cinta lingkungan dan tanah air. Sedangkan MA Nurul Ihsan adalah: a) Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara kreatif, efektif, aktif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. b) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan ajaran agama Islam menuju terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa. c) Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlak mulia, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab. d) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian

---

<sup>27</sup> Profil Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima. diambil pada tanggal 16 Oktober 2021.

dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter. e) Membimbing siswa untuk mengenal lingkungan agar memiliki jiwa sosial yang tinggi.<sup>28</sup>

Dari visi dan misi yang terikat MA Nurul Ihsan harapan kepala sekolah dan seluruh guru sebagai pendidik disana sehingga berbagai program kurikulum tersebut segenap siswa bisa memilih sesuai dengan bakat yang dimilikinya serta dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Dengan demikian akan meningkatkan *life skill* setiap diri siswa siswa.

### **Manajemen Tenaga Kependidikan**

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala Kepala Leb Ditemukan: Sistem seperti ini untuk mendapatkan pendidik yang benar-benar cakap di bidangnya. Di sisi lain, MA Nurul Ihsan sebagai lembaga pendidikan Islam benar-benar memiliki penguasaan dan pengamalan agama bagi tenaga pengajarnya sehingga dapat berwibawa. Kemudian setelah guru diterima sesuai dengan kebutuhan maka upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam rangka pembinaan tenaga kependidikan seperti Forum Kegiatan (MGMP) Musyawarah Guru Mata Pelajaran, karena hal ini sangat diperlukan dalam rangka menjaga kerjasama antar kepala sekolah dan guru untuk menjaga mutu pendidikan di madrasah.<sup>29</sup>

Demikian juga, setiap guru yang ingin mengajar di MA Nurul Ihsan harus mengajukan lamaran terlebih dahulu. Selanjutnya pihak sekolah melakukan seleksi administrasi apakah sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan di MA Nurul Ihsan kemudian mengikuti tes lisan berupa wawancara dengan Kepala Sekolah. Hal ini dilakukan agar guru yang mengajar di MA Nurul Ihsan dapat bekerja secara profesional dan dapat memberikan contoh yang baik kepada seluruh siswa melalui ilmu dan akhlak yang mulia.<sup>30</sup>

### **Manajemen Kesiswaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MA Nurul Ihsan hari sabtu tanggal 16 oktober 2021. Setiap penerimaan mahasiswa baru Kepala Madrasah dan guru-guru disana merancang kegiatan dan bekerja sama dengan siswa yang senior untuk membantu mensosialisasikan MA Nurul Ihsan dengan system memberikan informasi secara berantai dari seluruh warga madrasah, kemudian pengadaan kegiatan sholatat tiap desa mengundang,

---

<sup>28</sup> Ibu Dian Asriani. (kepala Leb, sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima). wawancara tanggal 15 Oktober 2021.

<sup>29</sup> Wawancara dengan bapak Hijrah Saputra, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima. 16 Oktober 2021.

<sup>30</sup> Hijrah Saputra, (Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima) wawancara tanggal 16 Oktober 2021.

melalui ceramah keliling, dan pemasangan spanduk untuk menyebar luaskan MA Nurul Ihsan.<sup>31</sup>

### **Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana pendidikan yaitu, perlengkapan yang merupakan sarana yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pengajaran. maka prasarana adalah sarana yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti pekarangan, kebun, kebun sekolah, jalan menuju sekolah. Kondisi sarana dan prasarana MA Nurul Ihsan secara umum masih cukup baik. Tapi sebagai kepala madrasah saya selalu berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya. Karena kita semua menyadari bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas madrasah adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana. Jika semuanya tersedia maka akan menambah daya tarik orang tua dan siswa yang akan belajar di MA Nurul Ihsan. Namun pada posisi tertentu seperti ruang laboratorium, laboratorium komputer. Untuk jaringan internet, madrasah pihak telah menyelenggarakannya untuk mempermudah proses pengaksesan pembelajaran secara cepat dan akurat guna menggali informasi lebih lanjut terkait kebutuhan pembelajaran dan pembelajaran.

Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki pengaturan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti bagi proses pembelajaran. Kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan pengadaan, pengawasan, perencanaan, penyimpanan investasi, dan penataan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan asri sehingga dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa untuk berada di sekolah. Mengenai kondisi sarana dan prasarana MA Nurul Ihsan saat ini kondisinya kurang baik, beberapa ruangan tidak dapat digunakan seperti kantor, TU, dan juga satu ruang kelas, beberapa ruangan tersebut dikarenakan bangunan yang sudah tua dan akhirnya ambruk. solusi sementara ditunda pindah dari ruangan lain. untuk waktu. Namun pihak madrasah telah memeras otak untuk merenovasi gedung yang sebelumnya runtuh agar proses interaksi di dalam madrasah itu sendiri dapat berjalan normal seperti semula.<sup>32</sup>

### **Pelaksanaan KBM Tertip Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19**

---

<sup>31</sup> Hijrah Saputra, (*Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima*) wawancara tanggal 16 Oktober 2021

<sup>32</sup> Bapak Burhanudin, (*Selaku wakil kepala sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima*)Wawancara tanggal, 15 Oktober 2021.

Pandemi Covid-19 merupakan babak baru persoalan dunia yang terjadi diakhir tahun 2019 yang hampir melumpuhkan segala aktifitas masyarakat, Negara dan Dunia. sehingga persoalan ini yang membuat dunia pendidikan lumpuh total dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi ada beberapa Negara mengambil langkah cepat untuk mengatasi persoalan pendidikan agar tidak selamanya lumpuh sehingga generasi bangsa bisa di atasi soal pembelajarannya. demikian juga Indonesia itu sendiri.

Maka selama pandemi terjadi, Kementrian pendidikan Indonesia mengeluarkan kebijakan darurat sistem pendidikan dalam hal proses belajar mengajar, yaitu dengan cara daring dan luring. Kebijakan ini setuju atau tidak di kalangan lembaga pendidikan seindonesia namun langkah ini satu-satunya cara yang akan meretas kelumpuhan yang terjadi di kalangan pendidikan, sehingga tetap dilaksanakan walau terlihat dipaksakan untuk dijalankan, demi mengatasi kelumpuhan proses pembelajaran di masa covid-19.

Kenapa terlihat di paksakan, sebab lembaga pendidikan di Indonesia dan juga masyarakatnya masih ada yang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk menerima perubahan proses pendidikan yang bersifat digital dan online, namun hal demikian tidak bisa dielakan lagi, kondisilah yang besar menentukan bahwa proses pembelajaran itu harus tunduk pada ketentuan yang telah diberlakukan selama pandemi berlangsung. Dari persoalan di atas MA Nurul Ihsan Kota Bima merupakan salah satu madrasah sekolah yang masi sangat terbatas fasilitas jika dipaksakan dengan menggunakan daring dan luring, apalagi soal daerah bima yang berada di desa terpencil belum ada sinyal internet yang mendukung.

Seperti yang di ungkapkan oleh kepala sekolah MA Nurul Ikhsan, bahwa Sekolah MA Nurul Ihsan bertempat di tengah kota Bima, namun kebanyakan siswanya adalah anak-anak pedesaan yang memiliki keterbatasan sinyal internet, ada juga yang belum ada hp android, ini yang akan menjadi kendala besar jika dipaksakan untuk proses pembelajaran dengan sistem daring.<sup>33</sup> Burhanudin juga mengutarakan bahwa, walaupun menggunakan sistem luring itu sangat tidak memungkinkan bahwasan jarak tempuh antara rumah siswa dan sekolah puluhan kilo sedangkan guru-guru di MA Nurul Ihsan rata-rata honorer yang belum memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk menempuh jarak sejauh itu.<sup>34</sup>

Sehingga Selama pandemi berlangsung madrasah MA Nurul Ihsan tetap berjalan pembelajarannya seperti biasanya, dikarenakan madrasah MA Nurul Ihsan memiliki asrama untuk menjadi tempat isolasi mandiri bagi siswanya, selama KBM berlangsung siswa tetap mengikuti pelajaran tatap muka, dengan menjaga protocol kesehatan sesuai dengan aturan

---

<sup>33</sup> Hijrah Saputra, (*Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima*) wawancara pada tanggal 16 Oktober 2021

<sup>34</sup> Ibu Dian Asriani. (*Selaku kepala Leb, sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima*) wawancara pada tanggal 17 Oktober 2021.

yang ditentukan, baik duduk dalam kelas dengan jarak yang telah diatur, cuci tangan dengan hendsenitaizer, memakai masker dan bahkan para siswa di perketat untuk keluar masuk di asrama dengan lingkungan masyarakat luasnya.

Lebih lanjut Wakil Kepala sekolah menjelaskan bahwa, kebijakan ini di ambil atas dasar terbatasnya fasilitas yang di miliki oleh para siswa dan guru sehingga menjadi kendala besar jika dipaksakan untuk pembelajaran daring dan luring, disisi lain para siswa juga anak-anak yang ada dipedesaan atau di pelosok-pelosok desa yang masuk sekolah di madrasah MA Nurul Ihsan. sehingga kendala yang paling utama bagi mereka itu adalah soal jaringan dan paket internetan.<sup>35</sup>

Oleh karena itu kebijakan yang diambil pihak sekolah MA Nurul Ihsan sangat menentukan keberlanjutan kegiatan belajar mengajar tanpa harus melanggar aturan yang telah diberikan oleh Negara baik aturan yang bersifat fisik maupun non fisik degan tujuan agar proses pembelajaran tetap terlaksana guna memenuhi prasyarat dalam mencapai target pembelajaran yang sudah direncanakan.

## **KESIMPULAN**

Uraian di atas dapat kita pahami bahwa sistem manajemen dalam sebuah madrasah itu sangat perlu untuk menunjang kemajuan dari madrasah itu sendiri, seperti manajemen kurikulum yang harus tertata dengan rapi agar proses belajar mengajar mampu tercapai dengan hasil yang positif. Dengan hadirnya pandemi covid-19 sangat menyulitkan proses belajar mengajar, disisi lain hadirnya juga intruksi pemerintah untuk melakukan proses belajar mengajar dengan sistem daring dan luring tanpa adanya pembinaan dan sosialisasi awal secara kontinyu untuk mengukur kesiapan seluruh lembaga pendidikan seindonesia. Inilah yang menyulitkan target mutu tiap sekolah walau terlihat selangkah lebih maju dibandingkan proses belajar sebelumnya. Namun bagi MA Nurul Ihsan memilih mengatasi dengan cara isolasi mandiri para muridnya dengan fasilitas asrama yang tersedia agar semua siswanya bisa melanjutkan proses belajar mengajar dengan tatap muka walau diberi jarak dan waktu yang bergiliran dalam mengikuti pembelajaran untuk membatasi kerumunan banyak orang didalam kelasnya, serta berlakukan protokol kesehatan lainnya dengan ketat.

---

<sup>35</sup> bapak Burhanudin, S.Pd selaku wakil kepala sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima. 15 Oktober 2021.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>. Kutip rabu 19 desember 2021.
- Ayu Puspitasari and Triana Rosalina Noor, 'Optimalisasi Manajemen Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Adversity Quotient (AQ) Siswa Selama Pandemi Covid - 19', *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 3, no. 2, 2020.
- Dosen STIT Sunan Giri Bima
- Hermawansyah, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid -19*, *Jurnal Fitrah Stit Sunan Giri Bima*, Volume 11 Nomor 2 Maret 2021.
- John W Cresswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*.
- Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta, LKS Yogyakarta : 2008.
- Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1996:102.
- Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition USA*: Sage Publications, 2014
- Muhajir. *Manajemen berbasis madrasah*. Serang, FTK Banten Press : 2015.
- Muhammad Nur dkk, *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie (Jurnal)*, Darussalam, Banda Aceh , 2011.
- Rahmad Hidayat. *Membangun Madrasah di Indonesia Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah*, STAIN Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Aceh. *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No. 2, ISSN 2528-1402, September-Desember: 2016.
- Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*
- Triana Rosalina Noor, 'Strategi Solutif Kepala Sekolah Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di SDN Sumpat Sidoarjo', *Al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1, 2021.
- Umar Sidiq. *Manajemen Madrasah*, Ponorogo, Cv Nata Karya : 2018.

Undang-Undang Sisdiknas <https://simpuh.kemenag.go.id>. Senin 25 oktober 2021.

Wawancara dengan bapak Hijrah Saputra, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ihsan Kota Bima. 16 Oktober 2021.

Zulhamnen, *Sistem Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Dosen Tetap STAI Aceh Tamiang)  
file:///C:/Users/USER/Downloads/jurnal%20(2).pdf akses 25 November 2021.